

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT  
PADA PT. MEGA CENTRAL FINANCE PATAL  
PUSRI PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Ambran Halim**

**NIM : 22 2011 082**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT  
PADA PT. MEGA CENTRAL FINANCE PATAL  
PUSRI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Ambran Halim**

**NIM : 22 2011 082**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ambran Halim  
Nim : 22 2011 082  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang,

2015

Yang membuat pernyataan



Ambran halim

FakultasEkonomidanBisnis  
UniversitasMuhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit  
Pada PT. Mega Central Finance Palembang

**Nama** : Ambran Halim  
**Nim** : 22 2011 082  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Sistem Informasi Akuntansi

DiterimadanDisahkan  
Padatanggal,

Pembimbing



(Aprianto, S.E., M.Si)

NIDN/NBM : 0216087201/859190

Mengetahui  
Dekan

u.b. Ketua Program StudiAkuntansi



(Rosalina Ghazali, S.E, Ak.,M.Si)

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto :*

- *Jujur merubah semuanya*
- *Lurus Berfikir Lurus, Jalani saja hidup ini*

*(Ambran Halim)*

*Puji syukur kepada ALLAH SWT*

*Ku persembahkan kepada :*

- *Bapak & Mama tersayang*
- *Saudara tersayang*
- *Keluarga tersayang*
- *Teman-teman*
- *Almamater*



## PRAKARTA

Puji syukur kepada ALLAH SWT untuk segala berkat, karunia dan ridhanya yang terus mengalir dalam kehidupan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyaknya hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun, hambatan dan tantangan tersebut dapat teratasi berkat motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak yang kesemuanya atas izin Tuhan Yang Maha Pengasih. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada **Bapak Aprianto, S.E., M.Si** selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pada penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sangat mendalam secara khusus kepada kedua orang tua saya tercinta, **Bapak Hasan dan Ibu Imacik** Terima kasih atas bimbingan, arahan, motivasi dan bantuannya, baik moril ataupun materil dan juga untuk keluarga serta teman-teman.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua dan ibu Welly, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Lis Djuniar, S.E., M.si selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh kerabat baik Bapak, Ibu dosen, teman-teman serta pihak-pihak PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang yang telah membantu juga memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan sempitnya pengalaman penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca demi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Juli 2015

**Ambran Halim**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKARTA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya .....	8

B. Landasan Teori.....	10
1. Sistem Pengendalian Intern.....	10
a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	10
b. Tujuan Sistem Pengendalian Intern .....	11
c. Unsur Sistem Pengendalian Intern .....	12
2. Pemberian Kredit .....	15
a. Pengertian Kredit .....	15
b. Unsur Kredit.....	16
c. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	16
d. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kredit Macet.....	18

### **BAB III    METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Operasional Variabel.....	21
D. Data yang Diperlukan .....	22
E. Metode Pengumpulan Data.....	22
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	23

### **BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	25
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	25
2. Visi dan Misi .....	26
3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas .....	27

<b>B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>32</b>
1. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang	32
2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kredit Macet pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.....	53
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Pemberian Kredit 2012-2014 .....	5
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	10
Tabel III.1 Operasional Variabel .....	21
Tabel IV.1 Pemberian Kredit 2012-2014.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Mega Central finance Patal Pusri Palembang.....	27
Gambar IV.2 Flowchart Prosedur Pemberian kredit.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi .....	64
Lampiran 2 : Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian .....	65
Lampiran 3 : Sertifikat TOEFL.....	66
Lampiran 4 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al – Qur’an.....	67
Lampiran 5 : Biodata Penulis.....	68

## **ABSTRAK**

**Ambran Halim/222011082/2015/Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang/Sistem Informasi Akuntansi.**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet di PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang cukup baik. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang yaitu faktor internal dikarenakan kurang adanya pengetahuan dan keterampilan para pengelola kredit dan faktor eksternal dikarenakan musibah seperti : kebakaran, bencana alam atau kegagalan usaha.

**Kata kunci : Sistem Pengendalian Intern, Pemberian Kredit, Kredit Macet**

## **ABSTRACT**

**Ambran Halim / 222011082/2015 / Analysis of Internal Control System Giving credit to the PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang / Accounting Information Systems.**

*The purpose of this study is to determine the internal control system of credit at PT. Mega Central Finance PatalPusri Palembang and to determine the factors that cause bad credit in PT. Mega Central Finance PatalPusri Palembang. This type of research is a descriptive study. The data used are primary data and secondary data. This research was conducted at PT. Mega Central Finance PatalPusri Palembang. Data collection techniques are by way of interviews and documentation. Data analysis methods to be used in this research is qualitative analysis. The results showed that the internal control system at PT. Mega Central Finance PatalPusri Palembang is quite good. The factors that cause bad loans to PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang is internal factor due to lack of knowledge and skills of credit managers and external factors due to a disaster such as fire, natural disaster or business failure*

**Keywords:** *Internal Control System, Lending, Credit Loss*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak yaitu ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif. Persaingan merupakan hal yang tidak bisa dihindari lagi apabila sudah berada pada sektor usaha ini. Perusahaan akan melakukan berbagai upaya di segala bidang untuk mencapai perkembangan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini. Terlebih pada era globalisasi saat ini perusahaan tidak hanya mengalami persaingan lokal melainkan juga persaingan di tingkat global. Negara-negara yang memiliki jumlah penduduk banyak memiliki tingkat status sosial yang sangat beragam. Kalangan masyarakat menengah ke bawah adalah masyarakat yang paling mendominasi negara-negara yang memiliki jumlah penduduk tinggi. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan seoptimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan mempunyai strategi penjualan yang berbeda beda. Mereka memilih strategi yang dirasa mampu menguntungkan perusahaan masing – masing. Dengan demikian hal tersebut akan menimbulkan persaingan antar perusahaan.

Setiap perusahaan akan selalu bersaing dalam merebut pangsa pasar. Para pengusaha harus mampu mempengaruhi konsumen agar mau membeli

produk yang dihasilkan perusahaan bisa melakukannya diperlukan manajemen dan sumber daya manusia yang baik bagi perusahaan. Manajemen dalam perusahaan harus didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai karena dengan sumber daya manusia yang baik bisa menentukan kearah mana tujuan perusahaan harus dijalankan, dan akan bisa menentukan kebijakan – kebijakan perusahaan yang akan digunakan dalam pencapaian target perusahaan. Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang lemah sampai dengan menengah di Indonesia, pemerintah mendirikan lembaga keuangan yang memberikan pinjaman modal atau kredit. Salah satu lembaga pemerintah yang memberikan pinjaman modal yaitu PT. Mega Central Finance.

PT. Mega Central Finance adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembiayaan kredit sepeda motor dan telah berdiri sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini dan perusahaan ini didirikan oleh Bapak Chairul Tanjung. Salah satu perusahaan jasa pembiayaan di Indonesia yang cukup memiliki andil dalam pembangunan ekonomi terutama dalam memberikan bantuan kepada konsumen terhadap kebutuhan pembiayaan yang dihadapi baik itu dalam pembiayaan motor secara kredit ataupun pinjaman modal.

Azhar (2008 : 72) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (Integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk

mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Mulyadi (2010 : 163), sistem pengendalian internal adalah suatu struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk dilaksanakan oleh orang-orang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang saling berkaitan. Dengan adanya penerapan pengendalian intern dalam setiap kegiatan operasi perusahaan, maka diharapkan tidak akan terjadi tindakan-tindakan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, misalnya penggelapan (*fraude*) baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

Hasibuan, (2008 : 87), kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Kuncoro & Suhardjono (2011 : 223), prosedur pemberian kredit yang sehat adalah upaya perusahaan dalam mengurangi risiko dalam pemberian kredit yang dimulai dengan tahap penyusunan perencanaan perkreditan, dilanjutkan dengan proses pemberian putusan kredit (prakarsa, analisis dan evaluasi, negosiasi, rekomendasi dan pemberian putusan kredit), penyusunan perjanjian kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, persetujuan pencairan kredit serta pengawasan dan pembinaan kredit.

Persaingan yang ketat dengan jasa pembiayaan sejenis menuntut perusahaan untuk terus berkembang. Dalam suatu perusahaan yang kegiatan utamanya adalah menawarkan jasa maka konsumen menjadi prioritas utama di perusahaan ini. Kegiatan perusahaan yang semakin berkembang tentunya melahirkan banyak tantangan-tantangan bisnis, salah satunya adalah munculnya tuntutan bagi perusahaan untuk berfokus pada perilaku konsumen. Kajian mengenai perilaku konsumen ini menjadi penting karena pada akhirnya perusahaan diharapkan untuk dapat menjawab kebutuhan dan keinginan konsumen dengan tepat. Hal ini merupakan salah satu hal yang wajib diperhatikan oleh perusahaan pembiayaan yang ada saat ini jika ingin tetap bertahan di persaingan bisnis yang ketat. Pada kenyataannya, konsumen dihadapkan dengan banyak pilihan perusahaan pembiayaan, dimana konsumen tentunya menginginkan jasa pembiayaan yang tepat dan dapat memenuhi kebutuhan mereka.

PT. Mega central finance berfungsi sebagai pihak yang memiliki dana yang memberikan jaminan kepada pihak yang memerlukan dana dan sekaligus mempunyai peran dalam lalu lintas pembayaran. Dalam melakukan aktivitasnya memerlukan pengendalian intern terhadap pemberian kredit yang baik dan benar dan juga pengelola kredit dengan baik, agar aktivitas perusahaan berjalan dengan lancar.

PT. Mega central finance salah satu aktivitasnya memberikan kredit dengan berupa barang jaminan motor, mobil, dan lain sebagainya yang memiliki surat-surat resmi. Tujuan akhir penilaian adalah menentukan

besarnya jumlah pinjaman atau kredit yang diberikan. Pembagian fungsi dan tugas dalam pemberian kredit terdapat penaksir, kasir, petugas tata usaha dan gedung. Dalam prakteknya ada rangkap jabatan di fungsi kasir dengan penaksir barang, hal ini tidak sesuai dengan unsur pengendalian intern yaitu suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap transaksi. Harusnya pihak manager memisahkan setiap bagian fungsi agar dapat menjaga keandalan data akuntansi, serta pertanggung jawaban kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan sesungguhnya ada.

Berikut ini tabel I.1 pemberian kredit PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang tahun 2012-2014 :

**Tabel I.1**  
**Pemberian Kredit PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang**  
**Tahun 2012-2014**

No.	Tahun	Pemberian Kredit	Nilai Barang Jatuh Tempo
1	2012	16.800.000.000	263.560.000
2	2013	24.000.000.000	288.365.000
3	2014	18.740.000.000	392.130.000

Sumber : PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang, 2015

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat pemberian kredit untuk tahun 2012 - 2014 PT. Mega Central Finance tidak stabil. Nilai jatuh tempo setiap tahunnya mengalami kenaikan.

Penentuan taksiran harga atas barang jaminan guna pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance dapat dipengaruhi kebijakan penilaian risiko.

Agar dapat mengetahui dan dapat menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien untuk itu perlu memperhatikan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sistem pengendalian intern pemberian kredit di PT. Mega Central Finance Palembang?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang?

#### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Mega Auto Central Finance Patal Pusri Palembang.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. Mega Central Finance Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terhadap sistem pengendalian intern pemberian kredit.

2. Bagi PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang

Sebagai bahan masukan mengenai dalam meningkatkan pengendalian intern dalam pemberian kreditnya.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi tambahan yang berguna dalam melakukan penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Budiyati (2008) dengan judul Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali) memberikan kredit pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali sudah memadai dan berjalan secara efektif.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang memfokuskan pada sistem perigendalian intern terhadap pemberian kredit yang diterapkan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa sistem pengendalian intern pemberian kredit yang diterapkan di PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali sudah efektif dan dapat diandalkan.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ruzanna Amanina (2011) dengan judul Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Majapahit Semarang). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pemberian kredit yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat serta mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit mikro pada Bank Mandiri Cabang Majapahit Semarang.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan dalam proses pemberian kredit telah memenuhi sebagian besar dari unsur-unsur pengendalian intern, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu jumlah Mikro Kredit Analis (MKA) pada Bank Mandiri Cabang Majapahit Semarang kurang memadai dibanding tingginya aplikasi permohonan kredit yang masuk sehingga dikhawatirkan terjadi kerugian akibat dari kualitas kredit yang lemah. Selain itu, pelaksanaan kunjungan atau *on the spot* yang dilakukan, tidak sesuai dengan tata cara dalam Manual Produk Kredit Mikro. Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa sistem pengendalian intern yang ada pada proses pemberian kredit mikro memadai dan telah dilaksanakan oleh manajemen.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali) (Budiyati, 2008)	Sistem pengendalian intern pemberian kredit yang diterapkan di PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali sudah efektif dan dapat diandalkan	Persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang sistem pengendalian intern pemberian kredit. Perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti, peneliti sekarang bukan dari sektor perbankan.
2	Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Majapahit Semarang (Ruzanna, 2011)	Pemberian kredit kurang memadai dibanding tingginya aplikasi permohonan kredit yang masuk sehingga dikhawatirkan terjadi kerugian akibat dari kualitas kredit yang lemah. Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa sistem pengendalian intern yang ada pada proses pemberian kredit mikro memadai dan telah dilaksanakan oleh manajemen.	Persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang sistem pengendalian intern pemberian kredit. Perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti, peneliti sekarang bukan dari sektor perbankan.

Sumber : Penulis, 2015

## **B. Landasan Teori**

### **1. Sistem Pengendalian Intern**

#### **a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern**

Mulyadi, (2008 ; 163) Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian

intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

Sistem pengendalian intern adalah suatu kerangka yang terdiri dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dalam melakukan suatu kebiasaan dalam perusahaan guna mengendalikan jalannya perusahaan yang mencakup dan mengamankan harta, memeriksa kecermatan dan kebenaran administrasi atau akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi dan membantu menjaga kebijaksanaan perusahaan untuk dipatuhi. Jadi dengan adanya pengendalian intern akan dapat memberikan kemudahan bagi pihak manajemen dalam melakukan penyesuaian terhadap hal-hal yang direncanakan sebelumnya.

#### **b. Tujuan Sistem Pengendalian Intern**

Alasan perusahaan untuk menerapkan sistem pengendalian intern adalah untuk membantu pimpinan agar perusahaan dapat mencapai tujuan dengan efisien. Tujuan pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tiga golongan tujuan: keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi. Mulyadi (2008 : 178) tujuan pengendalian intern akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaga kekayaan perusahaan:
  - a) Penggunaan kekayaan perusahaan hanya melalui sistem otorisasi yang telah diterapkan
  - b) Pertanggungjawaban kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan yang sesungguhnya ada
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi:
  - a) Pelaksanaan transaksi melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan
  - b) Pencatatan transaksi yang telah terjadi dalam catatan akuntansi

**c. Unsur Sistem Pengendalian Intern**

Mulyadi (2008 : 164) untuk menciptakan sistem pengendalian intern yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain:

- 1) **Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas**

Struktur organisasi merupakan rerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen

produksi, departemen pemasaran, dan departemen keuangan dan umum. Departemen-departemen ini kemudian dibagi-bagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

- a) Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan (misalnya pembelian). Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dan manajer fungsi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi penyimpanan adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk menyimpan aktiva perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.
  - b) Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.
- 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya**

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi

harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas tenlaksananya setiap transaksi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya (*reliability*) yang tinggi. Dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya suatu organisasi.

**3) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi**

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

**4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya**

Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu meghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung

jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian intern yang mendukungnya. Di lain pihak, meskipun tiga unsur sistem pengendalian intern yang lain cukup kuat, namun jika dilaksanakan oleh karyawan yang tidak kompeten dan tidak jujur, empat tujuan sistem pengendalian intern seperti yang telah diuraikan di atas tidak akan tercapai.

## **2. Pemberian Kredit**

### **a) Pengertian Kredit**

Kasmir (2008:102) kredit didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 angka 11 (2006 : 1) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga.

**b) Unsur Kredit**

Kasmir (2008: 87) terdapat lima unsur dalam pemberian kredit, yaitu :

- 1) Kepercayaan, maksudnya ialah keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu pada masa mendatang.
- 2) Kesepakatan, yang dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.
- 3) Jangka waktu, maksudnya mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- 4) Risiko, maksudnya akan muncul suatu risiko tidak tertagihnya/ macetnya pengembalian kredit yang telah disepakati sebagai akibat adanya suatu tenggang waktu pengembalian.
- 5) Balas jasa yang merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut lebih dikenal dengan sebutan *bunga*.

**c) Tujuan dan Fungsi Kredit**

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan dan fungsi tertentu. Kasmir (2008 : 101) adapun yang menjadi tujuan pemberian kredit tersebut adalah:

1) Mencari keuntungan

Keuntungan diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank dan memperluas usaha bank.

2) Membantu usaha nasabah

Bank memberikan fasilitas kredit untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan dimana bank memperoleh bunga dan nasabah dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3) Membantu pemerintah

Pemerintah menerima pajak dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank, meningkatkan devisa Negara apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor, dan membuka kesempatan kerja bila kredit yang diberikan digunakan untuk membuka usaha baru.

Fungsi kredit secara luas sebagaimana yang dikemukakan oleh

Kasmir (2008 : 101) yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang
- 2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- 3) Untuk meningkatkan daya guna barang

- 4) Untuk meningkatkan peredaran barang
- 5) Sebagai stabilitas ekonomi
- 6) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
- 7) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan nasional
- 8) Untuk meningkatkan hubungan internasional

**d) Faktor-faktor yang Menyebabkan Kredit Macet**

Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.

Faktor-faktor kredit macet adalah hal-hal yang ikut menyebabkan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Mudrajad dan Suhardjono (2011 : 472) faktor-faktor penyebab kredit macet menurut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor eksternal bank
  - a) Adanya maksud tidak baik dari para debitur yang diragukan.
  - b) Adanya kesulitan atau kegagalan dalam proses likuiditas dari perjanjian kredit yang telah disepakati antara debitur dengan bank.
  - c) Kondisi manajemen dan lingkungan usaha debitur.

d) Musibah (misalnya : kebakaran, bencana alam) atau kegagalan usaha.

2) Faktor internal bank

a) Kurang adanya pengetahuan dan keterampilan para pengelola kredit.

b) Tidak adanya kebijakan perkreditan pada bank yang bersangkutan.

c) Pemberian dan pengawasan kredit yang dilakukan oleh bank menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.

d) Lemahnya organisasi dan manajemen dari bank yang bersangkutan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2009 : 53-55), jenis penelitian tingkat eksplanasinya adalah sebagai berikut:

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

##### **2. Penelitian Komperatif**

Penelitian Komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabel nya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### **3. Penelitian Asosiatif**

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mega Central Finance yang beralamatkan Jl. Residen Abdul Rozak No. 32 Patal Pusri Kei. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni Patal Pusri Palembang Telp. 0711-712199.

## C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Pengendalian Intern	Struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen	a. Struktur organisasi b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan c. Praktek yang sehat d. Karyawan yang kompeten
Faktor-faktor penyebab kredit macet	Hal-hal yang ikut menyebabkan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan	b. Internal c. Eksternal

Sumber: Penulis, 2015

#### **D. Data yang Diperlukan**

Nur dan Bambang (2009: 146-147), data yang diperlukan terdiri dari :

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui prantara).

##### **2. Data Sukunder**

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung/melelui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data struktur organisasi perusahaan, prosedur pemberian kredit, data pemberian kredit dan kredit macet. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Iqbal (2009: 17), berdasarkan jenis cara pengumpulannya, teknik yang digunakan dalam pengumpulan dapat dilakukan dengan cara

##### **1. Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti (populasi).

Pengamatan disebut juga penelitian lapangan.

##### **2. Penelusuran Literatur**

Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti

sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung.

### 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.

### 4. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan Tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

### 5. Dokumentasi

Adalah catatan tertulis tentang berbagai aktivitas atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung dengan personalia PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dan dokumentasi dilakukan dengan mencatat prosedur dan laporan pemberian kredit serta data kredit macet.

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

Sugiyono (2009: 13-14), menyatakan ada dua jenis metode analisis yang digunakan dalam penelitian, yaitu

#### **b. Analisis Kualitatif**

Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

c. **Analisis Kuantitatif**

Analisis Kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis Kualitatif digunakan untuk mengetahui sistem pengendalian intern dan faktor yang menyebabkan kredit macet pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.

## **2. Teknik Analisis**

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Melakukan analisis terhadap unsur-unsur pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang kemudian membandingkan dengan teori yang ada.
- b. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Mega Central Finance merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembiayaan kredit sepeda motor dan telah berdiri sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini dan perusahaan ini didirikan oleh Bapak Chairul Tanjung yang pusatnya berada di Jakarta.

PT. Mega Central Finance adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan kredit sepeda motor di Palembang, dengan menerapkan cara pemasaran yang mampu bersaing dengan perusahaan lain yang berada di Palembang.

PT. Mega Central Finance yang terletak dipusat kota yaitu di Jl. Residen Abdul Rozak No. 32 Patal Pusri Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni Patal Pusri Palembang Telp. 0711-712199.

Adapun PT. Mega Central Finance memiliki cabang diseluruh Indonesia diantaranya :

- 1) Sumatra
- 2) Jawa
- 3) Kalimantan

PT. Mega Central Finance yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang yang beralamatkan

Jl. Residen Abdul Rozak No. 32 Patal Pusri Kel. Bukit Sangkal Kec.  
Kalidoni Patal Pusri Palembang Telp. 0711-712199.

## **2. Visi dan Misi Perusahaan PT. Mega Central Finance**

### **a. Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan pembiayaan yang menjadi pilihan serta dipercaya konsumen dalam memberikan solusi pembiayaan dengan memberikan pelayanan terbaik dan dapat diandalkan sehingga memberikan hasil yang terbaik.

### **b. Misi Perusahaan**

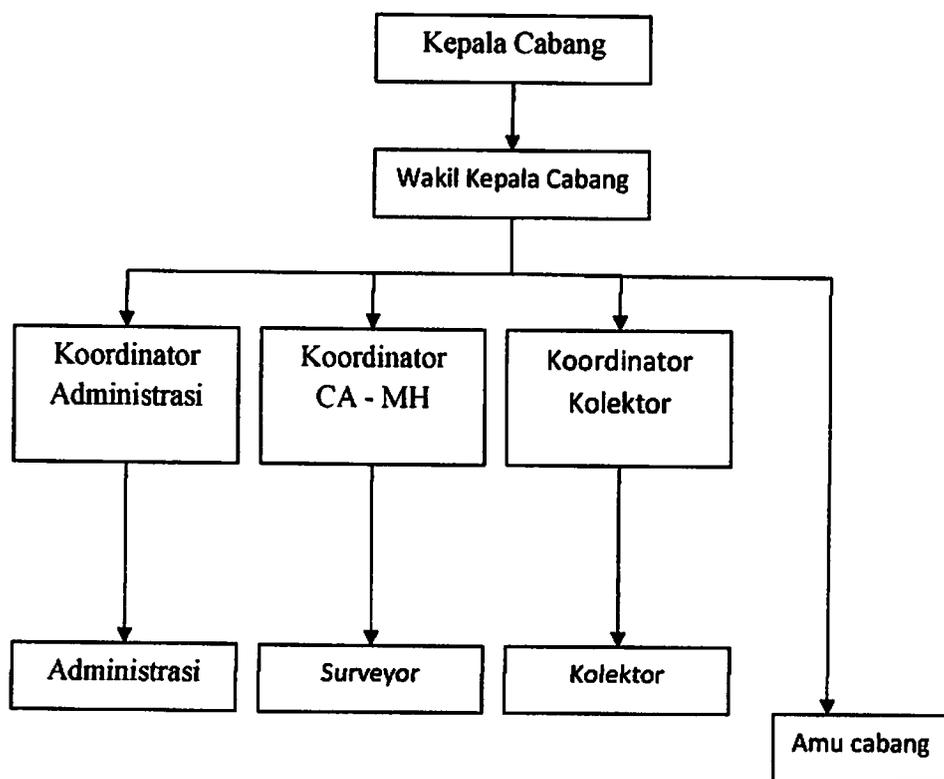
- 1) Menyediakan layanan pembiayaan yang beragam dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 2) Membangun jaringan bisnis yang handal didukung dengan teknologi terkini agar pelayanan kepada pelanggan, dealer dan pihak terkait lainnya dapat diberikan dengan cepat dan tepat.
- 3) Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan dan dealer.
- 4) Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
- 5) Memberikan nilai tambah yang terbaik kepada para stakeholders yang meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

### 3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

#### a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut :

**Gambar IV.1**  
**Struktur organisasi**  
**PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang**



Sumber : PT. Mega Central Finance Simpang Patal Pusri Palembang, 2015

PT. Mega Central Finance dipimpin oleh kepala cabang dan wakil kepala cabang yang bertugas mengawasi pekerjaan bawahannya. Adapun bagian atau pekerja yang berada pada PT. Mega Central Finance yaitu:

- 1) Koordinator administrasi berperan mengatur dan mencatat keuangan .
- 2) Administrasi berperan menginput data konsumen dan data-data penjualan.
- 3) Cek analist berperan mengecek aplikasi yang di berikan surveyor, dari hasil survean.
- 4) Marketing head berperan mengatur penjualan sepeda motor di setiap dealer, agar memenuhi target cabang.
- 5) Surveyor berperan mensurve konsumen apakah layak di beri perkreditan atau tidak, mengecek kepemilikan rumah serta kerjaan konsumen apakah benar atau tidak si konsumen tinggal/bekerja di tempat tersebut.
- 6) Koordinator kolektor berperan mengatur para kolektor agar menagih konsumen yang mempunyai tunggakan agar mencapai target cabang.
- 7) Kolektor berperan sebagai penagih/penjemput angsuran konsumen.

**c. Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab****1) Kepala Perusahaan**

Kepala perusahaan PT. Mega Central Finance mempunyai tugas yaitu:

- a) Mengawasi bawahannya masing-masing dan mengambil keputusan.
- b) Bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksana tugas bawahannya.

**2) Koordinator Administrasi**

Administrasi mempunyai tugas yaitu:

- a) Mengatur keuangan perusahaan.
- b) Mencatat segala keperluan perusahaan.

**3) Administrasi**

- a) Menginput data hasil survei para surveyor.
- b) Mencatat hasil jualan setiap dealer.
- c) Bertanggung jawab terhadap pencairan dealer dan PO (purchase order) dealer.

**4) Cek Analist**

- a) Bertanggung jawab memeriksa hasil survei para surveyor.
- b) Bertanggung jawab terhadap yang ditandatangani di aplikasi apa bila terjadi tunggakan dari konsumen tersebut.

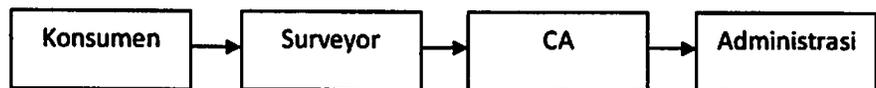
**5) Marketing Head**

- a) Bertanggung jawab terhadap setiap dealer yang bekerja sama dengan perusahaan PT. Mega Central Finance.
  - b) Bertanggung jawab untuk target jualan perusahaan setiap bulan.
  - c) Menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan setiap dealer yang bekerja sama.
  - d) Mencaritau program apa yang membuat penjualan meningkat.
- 6) Surveyor
- a) Bertanggung jawab menyurve si konsumen apakah benar data tersebut.
  - b) Bertanggung jawab untuk mamberi keputusan apakah konsumen layak di beri perkreditan.
- 7) Koordinator Kolektor
- a) Bertanggung jawab memberikan solusi terhadap kolektor apabila terjadi permasalahan di lapangan.
- 8) Kolektor
- a) Bertanggung jawab terhadap seluruh konsumen perusahaan tersebut.
  - b) Bertanggung jawab terhadap tunggakan konsumen dan bersedia menjemput angsuran si konsumen tersebut.

**d. Prosedur bagian kerja pengolahan data konsumen**

Pada bagian pengolahan data konsumen melalui berbagai proses, adapun prosedur dari proses tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Konsumen terlebih dahulu di survei oleh surveyor.
- b. Apabila sudah di survei dan sudah di cek oleh Cek Analis dan konsumen tersebut layak di beri kredit atau tidak, setelah layak barulah di berikan ke administrasi.
- c. Setelah itu barulah data si konsumen di input oleh administrasi.
- d. Setelah selesai di input barulah terbit PO (purche order).



**e. Prosedur Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah sebagai berikut :

1. Prosedur permintaan kredit
2. Prosedur taksiran barang jaminan
3. Prosedur pencairan kredit
4. Prosedur pencatatan
5. Prosedur penyimpanan barang jaminan

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.**

#### **a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas**

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur sistem pengendalian intern di dalamnya terdapat gambaran yang mencerminkan kerangka pembagian tugas dari masing-masing bagian serta secara keseluruhan dari fungsi-fungsinya yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang menerapkan struktur organisasi sesuai dengan aktivitas yang ada disertai dengan rincian tugas dan tanggungjawab seperti yang telah diuraikan pada hasil penelitian.

Guna menunjang sistem pengendalian intern pemberian kredit PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang telah membentuk beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

#### **1) Fungsi Operasi**

Fungsi operasi pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dilaksanakan oleh penaksir dan kasir. Fungsi penaksir adalah bertugas untuk menaksir barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah dan menentukan jumlah maksimal uang pinjaman yang dapat dipinjamkan kepada nasabah. fungsi kasir pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang yaitu

bertanggungjawab atas pengeluaran dan pemasukan uang kas serta penyimpanan kas kecil (*petty cash*).

## 2) Fungsi Penyimpanan

Fungsi penyimpan barang pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dilaksanakan oleh penyimpan. Penyimpan bertanggungjawab penuh terhadap barang jaminan nasabah, mulai dari barang jaminan masuk sampai barang jaminan keluar dari gudang. Untuk penyimpan uang dilaksanakan oleh pimpinan cabang yang disimpan dalam brankas, yang hanya diketahui oleh pimpinan cabang.

## 3) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dilaksanakan oleh bagian akuntansi. Bagian akuntansi ini mempunyai tugas yaitu melakukan pencatatan ke buku yang bersangkutan atas transaksi-transaksi yang terjadi pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang

Berdasarkan hasil penelitian, struktur organisasi yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dapat dikatakan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari adanya rangkap jabatan antara fungsi kasir yang merangkap sebagai fungsi akuntansi dan fungsi penaksir. Dimana rangkap jabatan ini tidak sesuai dengan unsur pengendalian intern yaitu suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi. Hal ini dapat menjaga keandalan data Akuntansi, serta pertanggungjawaban

kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan sesungguhnya ada.

**b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya**

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan merupakan alat yang digunakan untuk mengolah data yang berhubungan dengan usaha termasuk usaha perkreditan serta bertujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.

**1) Prosedur Pemberian dan Pengembalian Kredit**

**a) Prosedur Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah sebagai berikut :

**1. Prosedur permintaan kredit**

- a. Nasabah mengambil dan mengisi Formulir Permintaan Kredit (FPK)
- b. Nasabah menyerahkan FPK yang telah diisi dengan melampirkan Bukti Pendukung (BP) yaitu fotocopi KTP/ identitas lainnya serta Barang Jaminan (BJ) yang akan dijaminkan.

2. **Prosedur taksiran barang jaminan**
  - a. **Penaksir menerima FPK dengan lampiran fotocopy KTP/ identitas lainnya beserta Barang Jaminan (BJ) dari nasabah.**
  - b. **Penaksir memeriksa kelengkapan kebenaran pengisian FPK dan Barang Jaminan (BJ) yang dijaminan.**
  - c. **Penaksir menandatangani FPK (pada badan dan kitirnya) sebagai tanda bukti penerimaan Barang Jaminan (BJ) dari nasabah.**
  - d. **Menyerahkan kitir FPK kepada nasabah.**
  - e. **Penaksir melakukan taksiran untuk menentukan nilai Barang Jaminan (BJ) sesuai dengan Buku Peraturan Menaksir (BPM) dan Surat Edaran (SE) yang berlaku.**
  - f. **Menentukan besarnya Uang Pinjaman (UP) yang dapat diberikan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.**
  - g. **Mencatat nilai taksiran dan uang pinjaman pada Buku Taksiran Kredit (BTK), menerbitkan Surat Bukti Kredit (SBK), dan menandatangani SBK rangkap dua sesuai dengan kewenangannya.**
3. **Prosedur pencairan kredit**
  - a. **Penaksir menyerahkan SBK asli dan SBK dwilipat kepada kasir.**

- b. Kasir menerima SBK asli dan SBK dwilipat dari penaksir.
  - c. Kasir mencocokkan SBK tersebut dengan kitir FPK yang diserahkan oleh nasabah.
  - d. Kasir menyiapkan dan melakukan pembayaran UP sesuai dengan jumlah yang tercantum pada SBK.
  - e. Kasir menyerahkan SBK asli beserta uang pinjaman kepada nasabah sedangkan SBK dwilipat diserahkan kepada bagian administrasi.
  - f. Membuat Laporan Rekening Koran (LRK) berdasarkan Buku Kredit (BK) dan mencocokkannya dengan Buku Penerimaan Barang Jaminan (BPBJ) yang di buat penaksir
4. Prosedur pencatatan
- a. Bagian Administrasi menerima badan SBK dwilipat, Laporan Rekening Koran (LRK) dan kitir FPK dari kasir.
  - b. Mencatat semua transaksi pemberian kredit semua golongan berdasarkan SBK dwilipat yang diterima dari kasir kedalam Kas Kredit (KK) rangkap dua, selanjutnya dicatat di dalam Buku Kredit dan Buku Kas rangkap dua.
  - c. Pada akhir jam kantor, petugas administrasi membuat rekapitulasi kredit berdasarkan badan SBK dwilipat dan

Buku Kredit serta mencatatnya pada Ikhtisar Kredit dan Pelunasan (IKPL).

5. Prosedur penyimpanan barang jaminan
  - a. Penaksir memasukan barang jaminan ke dalam kantong dan menempelkan kitir dwilipat SBK. Setelah itu kantong barang jaminan di plombir.
  - b. Penaksir menyerahkan barang jaminan yang telah di plombir kepada penyimpan.
  - c. Penyimpan menerima dan menghitung Barang Jaminan (BJ) yang diserahkan oleh penaksir.
  - d. Pada akhir jam tutup kantor, penyimpan mencocokkan Barang Jaminan (BJ) yang telah diterima dengan jumlah yang tertera pada buku penerimaan barang jaminan dan apabila telah cocok, petugas membubuhkan tandatangan pada kolom “penerimaan” dan di catat di Buku Gudang (BG).
  - e. Barang Jaminan (BJ) yang di terima di simpan di gudang sesuai dengan golongan, rubik dan bulan kredit Barang Jaminan (BJ).

Berdasarkan hasil penelitian, prosedur pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang telah dilaksanakan dengan memadai, hal ini dapat dilihat dengan adanya tahapan-tahapan pemberian kredit sebagai berikut:

1. Adanya prakarsa dan analisa permohonan kredit yaitu berupa formulir permintaan kredit (FPK) dari nasabah, hal ini dapat dilihat pada prosedur permintaan kredit.
2. Adanya tahap pemberian rekomendasi, apabila nilai barang jaminan yang telah ditaksir kurang dari nilai yang dibutuhkan oleh nasabah maka penaksir akan memberikan rekomendasi sesuai dengan taksiran barang jaminan. Hal ini dapat dilihat pada prosedur taksiran barang jaminan.
3. Adanya tahap pemberian putusan kredit yaitu pemberian kredit kepada nasabah yang telah memenuhi seluruh persyaratan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Pemberian kredit dapat dilihat pada prosedur taksiran barang jaminan.
4. Adanya tahapan persetujuan pencairan kredit, persetujuan pencairan kredit ini telah disetujui dan diotorisasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam tahap persetujuan juga telah termasuk prosedur pemberian kredit, prosedur pencatatan dan prosedur penyimpanan barang jaminan.”.

**b) Prosedur Pengembalian Kredit**

Setelah prosedur pemberian kredit tentunya setiap nasabah berkewajiban mengembalikan pinjaman dan membayar bunganya. Pelunasan atau pengembalian kredit dapat dilakukan selama kredit yang diberikan belum jatuh tempo dan barang

jaminan belum dilelang. Berikut ini adalah prosedur dari proses pelunasan atau pengembalian kredit:

1. Nasabah menyerahkan SBK asli.
2. Kasir menerima SBK asli dari nasabah
3. Kasir memeriksa keabsahan SBK yang diterima, melakukan perhitungan jumlah yang harus di bayar oleh nasabah yaitu: Pokok Pinjaman ditambah Sewa Pinjaman (bunga).
4. Nasabah menyerahkan sejumlah uang untuk pelunasan sesuai dengan jumlah yang harus di bayar (pokok pinjaman ditambah bunga).
5. Kasir menerima jumlah pembayaran dari nasabah, menerbitkan dan menyerahkan Slip Pelunasan (SP) kepada nasabah sebagai tanda bukti pelunasan dan membubuhkan cap lunas, tanggal dan paraf pada SBK asli yang dilunasi, baik pada badan SBK, kitir dalam (D) dan kitir luar (L).  
Kasir juga bertugas :

a. Melakukan distribusi SBK:

- 1) Kitir bagian dalam (D) kepada penyimpan.
- 2) Kitir bagian luar (L) kepada nasabah.
- 3) Badan SBK kepada bagian administrasi.

b. Melakukan pencatatan ke dalam Laporan Rekening Koran (LRK)

6. Bagian penyimpan menerima kitir SBK bagian dalam (D), memeriksa cap lunas, tanggal dan paraf kasir, mengambil Barang Jaminan (BJ) ke gudang dengan cara mencocokkan kitir SBK bagian dalam (D) dengan kitir SBK yang menempel di Barang Jaminan (BJ).
7. Penyimpan menyerahkan Barang Jaminan (BJ) kepada nasabah dengan cara mencocokkan nomor kitir SBK bagian dalam (D) dengan kitir SBK bagian luar (L) yang di pegang nasabah.
8. Penyimpan melakukan pencatatan ke dalam Buku Gudang (BG). Setiap akhir jam kerja melakukan pencocokan/pemeriksaan:
  - a. Mencocokkan kitir dwilipat SBK asli yang dimasukan kedalam lispen dengan bulan kredit, nomor rubik dan uang pinjaman.
  - b. Mencocokkan jumlah kitir yang ada dengan jumlah kitir pada pengeluaran Barang Jaminan (BJ) (dengan meningat juga kitir yang ada pada pegawai barang kasep/ pengikat pengikat/ penaksir/ KPK).
9. Bagian administrasi mencatat setiap transaksi pelunasan atas dasar badan SBK yang diterima dari kasir pada Buku Pelunasan, Buku Kas, Ikhtisar Kredit dan Pelunasan serta

membuat Rekapitulasi Pelunasan dan mencocokkan dengan Buku Gudang dan Buku Pelunasan.

Berdasarkan penelitian, prosedur pengembalian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang telah dilakukan dengan memadai. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Nasabah yang membayar uang pinjaman beserta sewa pinjaman (bunga) yang dapat dilihat pada poin satu sampai dengan empat.
2. Kasir menerima jumlah pembayaran dari nasabah, m
3. enerbitkan dan menyerahkan Slip Pelunasan (SP) kepada nasabah sebagai tanda bukti pelunasan dan membubuhkan cap lunas. Hal ini dapat dilihat pada poin lima sampai tujuh.
4. Pihak pegadaian mencatat transaksi pelunasan tersebut pada Buku Pelunasan, Buku Kas dan Ikhtisar Kredit dan Pelunasan dan membuat Rekapitulasi Pelunasan dan mencocokkan dengan Buku Gudang dan Buku Pelunasan sesuai dengan yang tertera pada poin delapan dan sembilan.
5. Debitur dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar. Dalam memenuhi kewajibannya, debitur menyerahkan pembayaran baik pembayaran pokok, bunga atau lainnya apabila ada. Kasir menerima pembayaran dari debitur. Kasir menerima sejumlah uang dari debitur sebagai pembayaran, baik pokok, bunga ataupun yang lainnya.

6. Pencatatan oleh bagian perkreditan. Bagian perkreditan mencatat jumlah pembayaran yang dilakukan oleh debitur, kemudian mengeluarkan struk sisa pinjaman yang dipotong sebagai pemberitahuan mengenai jumlah kewajiban yang masih harus dipenuhi debitur.
7. Pencatatan oleh bagian akuntansi. Bagian akuntansi menerima bukti pembayaran dari bagian kredit, dilakukan pencatatan pada buku besar piutang dan dicockannya dengan buku kas masuk bagian kredit.

## **2) Dokumen dan Catatan Kredit**

### **a) Dokumen Kredit**

Dokumen dan catatan pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang merupakan media informasi bagi seluruh bagian kerja yang berbeda dan memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh aktiva perusahaan dikendalikan dengan baik dan seluruh transaksi kredit dicatat dengan benar.

Dokumen kredit yang digunakan PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah sebagai berikut:

1. **Bukti Pendukung** Bukti pendukung merupakan identitas/ data nasabah. Bukti pendukung yang diperlukan pihak PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah KTP atau SIM yang masih berlaku.

2. **Formulir Permintaan Kredit (FPK)** Formulir Permintaan Kredit (FPK) adalah dokumen yang digunakan untuk mengajukan permohonan kredit gadai pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang Dokumen ini digunakan sebagai dasar dalam pemberian kredit, yang didalamnya memuat informasi mengenai identitas nasabah, data mengenai permohonan kredit gadai dan data mengenai barang jaminan.
3. **Surat Bukti Kredit (SBK)** Surat Bukti Kredit (SBK) adalah dokumen yang menunjukkan bahwa nasabah telah menerima kredit dengan mewajibkan membayar bunga dan membayar uang pinjaman yang telah disetujui dalam jangka waktu tertentu. Di dalam dokumen memuat informasi perjanjian kredit yang akan ditanda tangani kedua belah pihak. Berdasarkan penelitian, dokumen yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang telah memadai, hal ini dilihat dari dokumen-dokumen yang digunakan pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang sudah memenuhi syarat yang lengkap untuk merekam terjadinya transaksi, yaitu sebagai berikut:
  - a. Dokumen yang berkaitan dengan identitas nasabah, ada pada Dokumen Pendukung (DP) yaitu poin satu. Dokumen ini berupa KTP, SIM ataupun Paspor yang

masih berlaku. Dokumen ini merupakan dokumen yang paling penting dikarenakan mencakup seluruh identitas nasabah dan merupakan syarat utama dalam pemberian kredit.

- b. Dokumen yang berhubungan dengan permohonan kredit dan dokumen kepemilikan barang jaminan adalah Formulir Permintaan Kredit (FPK). FPK merupakan formulir yang diisi oleh nasabah saat mengajukan permohonan kredit dan di dalam FPK memuat informasi mengenai barang jaminan.
- c. Dokumen yang berkaitan dengan perjanjian dan penyelamatan kredit ada pada Surat Bukti Kredit (SBK). SBK memuat informasi mulai dari data nasabah, perjanjian utang piutang dengan jaminan gadai hingga pada pelelangan yang merupakan penyelamatan kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.

**b) Catatan Kredit**

Catatan kredit yang digunakan pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah sebagai berikut:

- 1) Buku Kredit (BKr) Adalah catatan yang digunakan untuk mendebet rekening kas apabila terjadi penerimaan kas atau

saat pelunasan dan mengkredit rekening kas apabila terjadi pengeluaran kas atau saat pemberian kredit.

- 2) Buku Rekapitulasi Kredit (RKr) Adalah catatan yang digunakan untuk merekap kembali kredit yang diberikan, kemudian mengakumulasikan jumlah kreditnya setiap bulan.
- 3) Buku Penerimaan Barang Jaminan (BPBJ) Adalah catatan yang digunakan untuk mencatat barang jaminan yang diterima oleh PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang, yang diisi setiap ada permintaan kredit.
- 4) Buku Gudang Adalah catatan yang digunakan untuk memcatat masuknya barang jaminan yang diterima oleh pihak PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.
- 5) Ikhtisar Kredit dan Pelunasan Adalah catatan yang berisi saldo awal yang diambil dari saldo akhir bulan rekapitulasi kredit yang diberikan berdasarkan golongan kredit. Data pelunasan piutang diambil dari saldo akhir bulan rekapitulasi kredit dan taksiran serta data peledangan diambil dari berita acara lelang. Buku pelunasan digunakan untuk mencatat data barang jaminan dari nasabah yang sudah ditebus.

Berdasarkan hasil penelitian, catatan yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang telah memadai,

hal ini dilihat dari catatan-catatan yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang, adalah sebagai berikut:

- 1) Pencatatan pembayaran kewajiban-kewajiban yang harus dilunasi, pencatatan transaksi kredit pada saat pelunasan kredit dan pencatatan transaksi kredit pada saat penghapusan sebagai debitor tercatat dalam Ikhtisar Kredit dan Pelunasan yang ada pada poin lima.
- 2) Pencatatan transaksi kredit selama fasilitas kredit tersebut berjalan, dicatat dalam Buku Kredit.
- 3) Catatan dibuat setiap hari, diarsipkan secara rutin dan direkap setiap bulan. Hasil rekap yang dibuat oleh Perusahaan telah dibuat secara rangkap. Rangkap satu untuk PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dan rangkap dua dikirimkan ke Kantor Wilayah (KANWIL) setiap bulan.

**c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi**

Organisasi harus menerapkan sistem pengendalian intern yang dapat melakukan pencegahan sedini mungkin terhadap hal-hal yang dapat merugikan organisasi serta terjadinya praktek-praktek yang tidak sehat.

**1) Pengawasan Kredit**

Pengawasan kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dilakukan secara langsung oleh pimpinan cabang dan penaksir.

a) Pengawasan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang

- 1) Mengawasi pelaksanaan tugas pekerjaan operasional, keuangan dan sumber daya manusia sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan rencana perusahaan.
- 2) Melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.
- 3) Mengkoordinasikan penyaluran uang pinjaman berdasarkan taksiran barang jaminan agar besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Menjadi Kuasa Pemutus Kredit (KPK).
- 5) Mengirimkan surat pemberitahuan lelang kepada nasabah apabila nasabah tidak tepat waktu (lebih dari 120 hari) dalam membayar kredit.

b) Pengawasan yang dilakukan oleh penaksir

Penaksir lebih berperan penting dalam melakukan pengawasan secara penuh untuk produk. Karena dalam pemberian kredit ini penaksir langsung mengawasi, mengotorisasi dan mengecek mengenai keabsahan serta kelengkapan dokumen dan barang jaminan yang dijadikan sebagai jaminan kredit apakah telah

sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang. Berdasarkan penelitian, pengawasan kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang telah dilaksanakan dengan memadai, hal ini dapat dilihat dari:

1. Pengawasan kredit yang tidak hanya dilakukan oleh pimpinan cabang juga dibantu oleh penaksir.
2. Perencanaan dokumen dan catatan yang cukup baik sebagai media yang digunakan untuk merekam wewenang dalam memberi otorisasi terlaksananya transaksi pada perusahaan, sehingga setiap transaksi terjadi atas dasar otorisasi yang memiliki wewenang untuk menyetujui pemberian kredit.

**d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya**

Sistem pengendalian intern yang telah dirancang tidak akan berjalan dengan baik jika manusia yang menjalankannya tidak memiliki komitmen dan kecakapan yang sesuai. Manusia yang menjalankan sistem pengendalian dalam suatu organisasi terdiri dari seluruh komponen perusahaan, baik pimpinan organisasi maupun para karyawan. Oleh karena itu, perusahaan atau organisasi senantiasa meningkatkan mutu para karyawannya. Apabila telah disusun struktur organisasi yang tepat, prosedur-prosedur yang baik tetapi tingkat kecakapan pegawai tidak memenuhi syarat-syarat yang diminta, bisa

diharapkan bahwa sistem pengendalian intern juga tidak akan berhasil dengan baik.

1) Seleksi calon karyawan

Setiap penerimaan karyawan pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dilakukan oleh kantor pusat yang ada di Jakarta. Seleksi calon karyawan ini dilakukan terhadap seluruh penduduk Indonesia yang memiliki potensi, kualifikasi dan kemampuan yang dianggap mampu melakukan pekerjaan.

2) Pendidikan

Pendidikan untuk karyawan baru yang terlibat secara langsung dalam proses pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang minimal memiliki pendidikan S1 (Sarjana).

3) Pelatihan

Pelatihan pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dilaksanakan melalui diklat yang disediakan oleh perusahaan, diklat ini dilaksanakan di seluruh kota di Indonesia. Pelatihan karyawan melalui diklat ini bertujuan untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas karyawan yang tepat yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, untuk mengembangkan keahlian dan kemampuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif serta untuk mengembangkan sikap sehingga menimbulkan kerja sama antar karyawan dan pimpinan. Jenis-jenis diklat yang

diberikan kepada karyawan oleh PT. Mega Central Finance adalah sebagai berikut:

- a) Diklat Dasar, adalah diklat yang diberikan untuk karyawan dan *trainee* dalam proses pengadaan karyawan guna membekali karyawan yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya. Diklat Dasar ini antara lain meliputi Program Induksi (diklat pengenalan tugas-tugas kantor cabang atau kanwil atau KPPP), program *trainee* dikantor cabang atau kanwil atau KPPP.
- b) Diklat Fungsional, adalah diklat yang ditujukan untuk menunjang, mengembangkan keahlian atau keterampilan kerja dititikberatkan pada perubahan pola kerja, cara kerja, serta penggunaan metode-metode kerja mutakhir. Diklat Fungsional ini antara lain meliputi Diklat Penaksir Muda, Diklat Ahli Taksir, Diklat Pemeriksa Madya, Diklat *Legal Officer* Muda, dan lain-lain.
- c) Diklat Manajerial, adalah diklat dengan sasaran utama untuk meningkatkan karir guna memangku suatu jabatan, fungsi atau pangkat tertentu secara bertahap dan untuk memperkaya atau meningkatkan keterampilan manajemen kepemimpinan serta kemampuan menciptakan metode-metode kerja baru. Diklat Manajerial dititikberatkan pada penajaman maupun bidang manajerial. Diklat Manajerial ini antara lain meliputi Diklat Pengelola Cabang, Kursus Pimpinan Muda (SUSPIMDA),

Kursus Pimpinan Madya (SUSPIMDYA), Kursus Pimpinan Utama (SUSPIMA).

- d) Diklat Lain-lain, adalah diklat yang diadakan secara *inhouse* atau penugasan untuk meningkatkan wawasan karyawan seperti penataan seminar, lokakarya atau *workshop*, pemagangan atau praktek kerja lapangan di instansi atau perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Diklat lain-lain ini antara lain meliputi Pelatihan Akuntansi Terapan, Diklat Pengelolaan Gadai Syariah, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian, dapat dikatakan bahwa karyawan yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dapat dikatakan memiliki kualitas yang cukup, hal ini dapat dilihat dari:

- a) Seleksi calon karyawan yang dilakukan oleh kantor pusat melalui berbagai test dan penyaringan sehingga di dapatkan calon karyawan yang memiliki memiliki potensi, kualifikasi dan kemampuan sesuai yang di inginkan oleh perusahaan.
- b) Pendidikan yang dipersyaratkan untuk karyawan baru pada PT. Mega Central Finance adalah minimal Diploma 3 (D3). Akan tetapi pada kenyataannya masih menerima karyawan baru yang memiliki tingkat pendidikan SMA untuk bagian kasir.
- c) Pelatihan melalui diklat yang diberikan kepada karyawan yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi

karyawan guna untuk meningkatkan kinerja, kemampuan, keterampilan dan pengetahuan karyawan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian intern kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari:

- a) Adanya rangkap jabatan antara fungsi akuntansi dan fungsi operasi, situasi hal yang demikian mengakibatkan terjadinya kecurangan, penyelewengan dan penyalahgunaan dana maupun aktiva yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.
- b) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang pendapatan dan biaya yang terdiri dari prosedur pemberian dan pengembalian kredit serta dokumen dan catatan, telah dilaksanakan dengan memadai.
- c) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi yang terdiri dari pengawasan kredit dan penyelamatan kredit bermasalah telah dilaksanakan dengan memadai.
- d) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya dapat dikatakan cukup berkualitas, dikarenakan masih

menerima karyawan baru yang memiliki tingkat pendidikan SMA.

## 2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kredit Macet pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang

**Tabel IV.1**  
**Pemberian Kredit Tahun 2011-2013**

No	Tahun	Pemberian Kredit	Nilai Barang Jatuh Tempo
1	2012	16.800.000.000	263.560.000
2	2013	24.000.000.000	288.365.000
3	2014	18.740.000.000	392.130.000

Sumber : PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang, 2015

Berdasarkan tabel IV.1 nilai barang jatuh tempo tahun 2012, 2013, dan 2014 meningkat dikarenakan :

### a. Faktor internal

- 1) Kurang adanya pengetahuan dan keterampilan para pengelola kredit.
- 2) Tidak adanya kebijakan pengkreditan
- 3) Pemberian dan pengawasan kredit yang dilakukan oleh perusahaan menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.
- 4) Lemahnya organisasi dan manajemen

### b. Faktor eksternal

- 1) Adanya maksud tidak baik dari para debitur yang diragukan.

- 2) Adanya kesulitan atau kegagalan dalam proses likuidasi dari perjanjian kredit yang telah disepakati antara debitur dengan perusahaan.
- 3) Kondisi manajemen dan lingkungan usaha debitur.
- 4) Musibah (misalnya : kebakaran, bencana alam) atau kegagalan usaha.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dalam penyelamatan kredit bermasalah adalah dengan cara sebagai berikut:

a) Penjadwalan kembali (*Rescheduling*)

Penjadwalan kembali diberikan oleh PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang kepada nasabah apabila nasabah hendak memperbaharui kredit dengan hanya membayar bunganya saja. Pada Surat Bukti Kredit (SBK), kitir dalam dan kitir luar diberi tanda cap “UG” artinya Ulang Gadai sebagai tanda bahwa nasabah hanya membayar bunga/sewa modal.

b) Persyaratan kembali (*Reconditioning*)

Persyaratan kembali dilakukan kepada nasabah dengan cara memperpanjang jangka waktu pinjaman kredit dengan membayar sewa modal dan biaya penyimpanan/ administrasi (PA) dan nasabah bisa memperpanjang jangka waktu pinjaman dengan cara menambah pinjaman jika nilai taksiran barang jaminan terpenuhi.

c) Penataan kembali pinjaman (*Restructuring*)

Penataan pinjaman diberikan kepada nasabah yang hendak mengajukan permohonan penundaan pelaksanaan lelang.

- d) Pihak PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang melakukan panagihan melalui telepon kepada nasabah apabila melewati jatuh tempo, yaitu lebih dari 120 hari.
- e) Apabila nasabah tidak merespon panggilan telepon maka pihak PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang menerbitkan surat teguran pertama. Jika dalam jangka waktu tujuh hari setelah jatuh tempo belum ada pembayaran maka perusahaan akan memberikan surat teguran kedua. Dalam jangka waktu maksimum tujuh hari nasabah belum melakukan pembayaran maka perusahaan akan memberikan surat teguran yang ketiga. Upaya penyelamatan terakhir kredit bermasalah pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah dengan cara melelang barang jaminan. Lelang adalah upaya pengembalian uang pinjaman beserta bunga/sewa modal, yang tidak dilunasi sampai batas waktu yang ditentukan. Adapun prosedur lelang pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksana Lelang menyiapkan Berita Acara Penyerahan Barang Jaminan yang Akan Dilelang (BAPBJAL) yang dilampiri Daftar Barang Jaminan yang Akan Dilelang (DBJYAL), formulir penjualan lelang beserta barang jaminannya dan Cocokan dengan fisik barang jaminan yang akan dilelang.

- 2) Menetapkan harga penjualan lelang dengan pedoman sebagai berikut:
- a. Apabila taksiran baru lebih rendah dari uang pinjaman + sewa modal penuh, maka harga minimal lelang harus sebesar uang pinjaman ditambah sewa modal, dibulatkan ke atas menjadi ratusan rupiah penuh.
  - b. Apabila taksiran baru lebih tinggi dari uang pinjaman ditambah sewa modal, maka harga minimal lakunya lelang adalah sebesar uang pinjaman maksimal berdasarkan taksiran baru ditambah sewa modal penuh berdasarkan uang pinjaman penuh.
  - c. Kasir menerima Berita Acara Lelang (BAL), Register Barang Sisa Lelang (RBSL) dan uang hasil penjualan lelang dari pelaksana lelang (pimpinan cabang) dan atas dasar Berita Acara Lelang (BAL) dan uang tunai yang diterima dicatat pada Laporan Rekening Koran (LRK), dan uang disimpan dibrankas. Berita Acara Lelang (BAL) dan Register Barang Sisa Lelang (RBSL) diserahkan kepada petugas bagian administrasi.
  - d. Bagian administrasi menerima Berita Acara Lelang (BAL) dan Register Barang Sisa Lelang (RBSL) dari kasir, mencatat nomor-nomor barang jaminan yang dilelang dari buku kredit serta membuat Buku Penjualan Lelang dan berdasarkan bukti-

bukti tersebut dibuat Kas Debet dan dicatat kedalam Buku Kas.

Berdasarkan hasil penelitian, penyelamatan kredit bermasalah pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang telah dilaksanakan dengan memadai, hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh perusahaan melalui beberapa upaya, seperti:

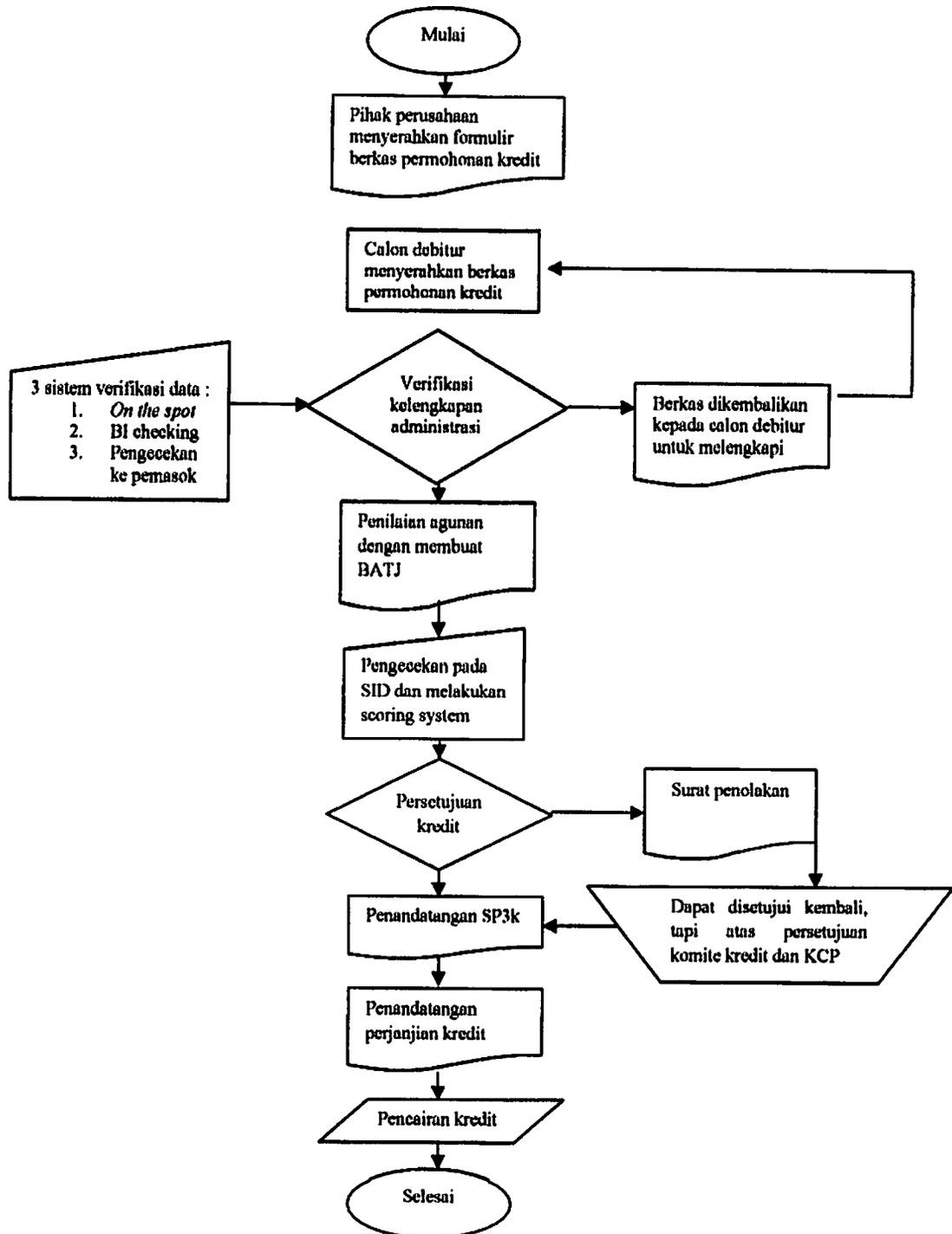
- a) Penjadwalan kembali (*rescheduling*) diberikan kepada nasabah yang hendak memperbaharui kredit dengan hanya membayar bunganya saja.
- b) Persyaratan kembali pinjaman (*reconditioning*) diberikan kepada nasabah dengan cara memperpanjang jangka waktu pinjaman kredit.
- c) Penataan kembali pinjaman (*restructuring*) diberikan kepada nasabah yang hendak mengajukan permohonan penundaan pelaksanaan lelang.
- d) Penagihan melalui telepon, menerbitkan surat pemberitahuan jatuh tempo kredit hingga proses pelelangan barang jaminan nasabah.

Sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah cukup baik. Hasil penelitian ini serupa dengan Budiayati (2008) yang meneliti dengan judul Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali), hasilnya

yaitu sistem pengendalian intern pemberian kredit yang diterapkan di PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali sudah efektif dan dapat diandalkan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ruzunna (2011) dengan judul Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Majapahit Semarang, hasilnya yaitu pemberian kredit kurang memadai dibanding tingginya aplikasi permohonan kredit yang masuk sehingga dikhawatirkan terjadi kerugian akibat dari kualitas kredit yang lemah. Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa sistem pengendalian intern yang ada pada proses pemberian kredit mikro memadai dan telah dilaksanakan oleh manajemen.

**Gambar IV. 2**  
**Flowchart prosedur pemberian kredit**  
**PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari:
  - a. PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dapat dikatakan kurang baik struktur oraganisasinya karena adanya rangkap jabatan di fungsi kasir dengan penaksir barang yang digadaikan, hal ini tidak sesuai dengan unsur pengendalian intern yaitu suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi. Hal ini dapat menjaga keandalan data Akuntansi, serta pertanggungjawaban kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan sesungguhnya ada.
  - b. Proses pemberian kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah baik karena telah menetapkan tentang golongan kredit, uang pinjaman dan tarif sewa modal terlebih dahulu untuk menentukan suatu kredit termasuk dalam golongan kredit apa.

- c. Catatan yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang telah memadai, hal ini dilihat dari catatan-catatan yang ada pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang.
  - d. Pengawasan kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dilakukan secara langsung oleh pimpinan cabang dan penaksir.
  - e. PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dapat dikatakan memiliki kualitas yang cukup.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet di PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang yaitu faktor internal dikarenakan Kurang adanya pengetahuan dan keterampilan para pengelola kredit dan faktor eksternal dikarenakan Musibah (misalnya : kebakaran, bencana alam) atau kegagalan usaha.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang adalah sebagai berikut:

1. Untuk meminimalkan resiko kecurangan, agar dilakukan pemisahan fungsi kasir. Sehingga apabila telah dilakukan pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi dan fungsi penaksir akan dapat meningkatkan pengendalian intern kredit dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

2. Untuk meminimalkan kredit macet di PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang yaitu lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola kredit dalam menaksir harga barang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Budiyati. 2008. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Iqbal Hasan. 2009. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro Mudrajat dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Malayu Hasibuan, S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Ruzanna . 2011. *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) tbk Cabang Majapahit Semarang*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <b>Ambran Halim</b>	PEMBIMBING
NIM : <b>22 2011 082</b>	KETUA : <b>Aprianto, S.E., M.Si</b>
PROGRAM STUDI : <b>Akuntansi</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang</b>	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	23/7/2015	Bab I-III	<i>[Signature]</i>		perbaikan
2	24				
3	24/7/2015	Bab I-III	<i>[Signature]</i>		Acc.
4					
5	24/7/2015	Bab IV-V	<i>[Signature]</i>		perbaikan
6					
7	25/7/2015	Bab IV-V	<i>[Signature]</i>		Acc.
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

**CATATAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : / /  
 a.n. Dekan  
 Program Studi :  
*[Signature]*  
 Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si



Surat Pengantar Pembuatan NPWP  
 Surat Pengantar Pembukaan Rekening Baru  
 KKWT Karyawan  
 Surat Panggilan Karyawan  
 Surat Penagihan BPKB  
 Revisi BPKB / Pengembalian BPKB

Surat Pemberitahuan (DP, Komisi Perantara, dsb)  
 Surat Pemberitahuan Komposisi Biaya Adm & Komisi Dealer  
 Surat Pemberitahuan Program Perusahaan  
 Surat Pemberitahuan Scheme Dealer  
 Surat Pelaporan Kwitansi Hilang  
 Surat Pengantar Perpanjang Pajak Kendaraan

Surat Keterangan Kendaraan Milik PT. MCF  
 Surat Keterangan Kehilangan Kendaraan  
 Surat Perintah Pengambilan / Pengiriman Unit  
 Surat Kuasa Substitusi Penyerahan Unit  
 Surat Pemberitahuan Jangka Waktu Penebusan Unit

## SURAT KETERANGAN

PT. Mega Central Finance Patal Pusri Palembang dengan ini telah memberikan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dengan wawancara dan dokumentasi kepada :

Nama : Ambran Halim  
Nim : 22 2011 082  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 24 Juli 2015

PT. Mega Central Finance





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG**  
**LEMBAGA BAHASA**

**Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263**

**Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637**

**email. lembagabahasaump@yahoo.co.id**



**TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD**

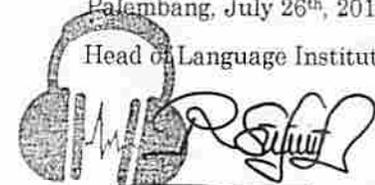
Name : Ambran Halim  
Place/Date of Birth : Palembang, October 06th 1992  
Test Times Taken : +1  
Test Date : July 26th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 46  
Structure Grammar : 36  
Reading Comprehension : 47  
OVERALL SCORE : 430

Palembang, July 26<sup>th</sup>, 2015

Head of Language Institute



Rini Susanti, S.Pd.:M.A.

LEMBAGA BAHASA  
NEM/UIDN. 1164932/021009

## **BIODATA PENULIS**

**Nama** : Ambran Halim  
**NIM** : 22 2011 082  
**Tempat/Tgl lahir** : Palembang, 06 Oktober 1992  
**Fakultas / Jurusan** : Ekonomi / Akuntansi  
**Universitas** : Muhammadiyah Palembang  
**Status** : Mahasiswa  
**Alamat** : Jl. A. Yani Gang Sejahtera RT. 30 RW. 09 Palembang

**Nama Orang Tua**

**Ayah** : Hasan  
**Ibu** : Ima Cik  
**Alamat** : Jl. A. Yani Gang Sejahtera RT. 30 RW. 09 Palembang

**Palembang, 2015**

**Mengetahui,**

**Ambran Halim**  
**NIM: 222011082**



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

site: fe.umpalembang.ac.id

Email : febumplg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018



## LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015  
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB  
Nama : Ambrat Halim  
NIM : 222011082  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. MEGA CENTRAL FINANCE PATAL PUSRI PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Aprianto , S.E., M.Si	Pembimbing	24/8/2015	
2	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	21/8/2015	
3	Aprianto , S.E., M.Si	Penguji I	21/8/2015	
4	Welly, S.E., M.Si	Penguji II	21/8/2015	

Palembang, Agustus 2015  
An. Dekan  
Ketua Program Studi Akuntansi



**Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si**  
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

**B E R I T A   A C A R A**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1. Ketua Penguji : Rosalina Ghazali, S.E. Ak, M.Si
- 2. Anggota Penguji 1 : Aprianto, SE, M.Si
- 3. Anggota Penguji 2 : Welly, S.E., M.Si

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ujian komprehensif / tugas akhir yang diselenggarakan pada :

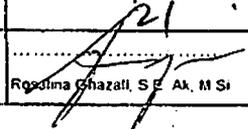
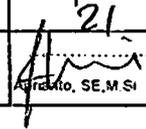
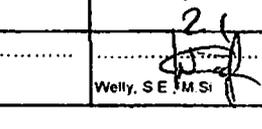
- Hari : Senin
- Tanggal : 10 Agustus 2015
- Pukul : 08:00- 12:00 WIB
- Ruangan :

di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas nama mahasiswa :

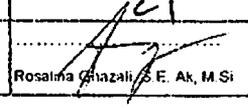
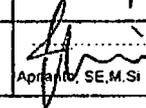
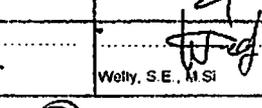
- Nama : AMBRAN HALIM
- Nomor Pokok : 222011082
- Bidang Tugas Akhir : Sistem Informasi Akuntansi
- Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. MEGA CENTRAL FINANCIAL PATAL PUSRI PALEMBANG

**Dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS**

**I. PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIP**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			Jumlah
		Ketua Penguji	Anggota Penguji 1	Anggota Penguji 2	
1	Penguasaan Skripsi	7	7	7	
2	Penguasaan materi	7	7	7	
3	Cara Mengemukakan Pendapat	7	7	7	
	Total Penilaian	21	21	21	
	Tanda Tangan>Nama Terang	 Rosalina Ghazali, S.E. Ak, M.Si	 Aprianto, SE, M.Si	 Welly, S.E., M.Si	63

**II. PENILAIAN SKRIPSI**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			Jumlah
		Ketua Penguji	Anggota Penguji 1	Anggota Penguji 2	
1	Kesesuaian antara perumusan masalah, analisis & kesimpulan	7	7	7	
2	Metodologi/Analisis pemecahan masalah	7	7	7	
3	Teknik Penulisan	7	7	7	
	Total Penilaian	21	21	21	
	Tanda Tangan>Nama Terang	 Rosalina Ghazali, S.E. Ak, M.Si	 Aprianto, SE, M.Si	 Welly, S.E., M.Si	63

Total Nilai Komprehensif : 63 | A | (B) | C | TL |

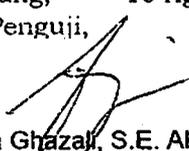
Total Nilai Skripsi : 63 | A | (B) | C | TL |

Catatan :

- A= 72 - 90
- B= 54 - 71
- C= 36 - 53
- < 35 TIDAK LULUS

Palembang, 10 Agustus 2015

Ketua Penguji,

  
Rosalina Ghazali, S.E. Ak, M.Si



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

*Unggul dan Islami*

# Sertifikat

331/J-10/FEB-UMP/SHAVII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

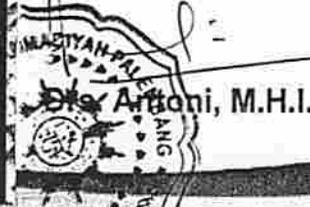
DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : AMRAN HALIM  
NIM : 222011082  
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 10 Juli 2015  
an. Dekan

Wakil Dekan IV





## DAFTAR NILAI

NAMA : AMRAN HALIM

NIM : 222011082

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASIKH	TAJWID	JUMLAH
1	AL-QADAR	60	15	15	90
2	AD-DHUHA	60	15	15	90
3	AL-INSYIRAH	60	15	15	90
4	AL-TIIN	60	15	15	90
5	AL-ALAQ	55	15	15	85
6	AL-TAKATSUR	60	20	20	100
7	AL-QARI'AH	60	20	20	100
8	AL-ADIYAH	60	20	20	100
9	AL-ZALZALAH	60	20	20	100
10	AL-BAIYINAH	60	20	20	100
11	AN-NAS	60	20	20	100
12	AL-FALAQ	60	20	20	100
13	AL-IKHLAS	60	20	20	100
14	AL-LAHAB	60	20	20	100
15	AL-NASHR	60	20	20	100
16	AL-KAFIRUN	60	20	20	100
17	AL-KAUTSAR	60	20	20	100
18	AL-MA'UN	60	20	20	100
19	QURAI SY	60	20	20	100
20	AL-FIIL	60	20	20	100
21	AL-HUMAZAH	60	20	20	100
22	AL-ASHR	60	20	20	100